

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Berada pada jenjang akhir masa pendidikan, yaitu perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk bisa memperoleh pengalaman sebanyak-banyaknya agar siap untuk menghadapi jenjang selanjutnya yaitu dunia pekerjaan. Mahasiswa kerap mencari kesempatan untuk bekerja pada suatu perusahaan maupun instansi resmi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kegiatan ini bisa disebut dengan magang. Magang biasanya bertujuan untuk mencari pengalaman, maupun mengisi waktu luang saat liburan semester bagi para mahasiswa. Magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata. Selain itu, magang adalah proses mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan problem nyata di sekitar (Sumardiono, 2014).

Kegiatan magang yang dilakukan ini berbeda-beda sesuai dengan regulasi yang diberikan oleh pihak kampus. Diberbagai kampus, regulasi ini tidak selalu sama. Salah satu contoh misal di kampus A, mewajibkan Mahasiswanya untuk melakukan kegiatan magang yang dapat dicari secara mandiri sebagai salah satu syarat sebelum mahasiswa melakukan sidang skripsi. Dengan adanya bukti berupa sertifikat atau surat keterangan dari pihak perusahaan atau instansi tempat Mahasiswa belajar untuk kegiatan magang ini, menjadi bukti sah Mahasiswa tersebut telah melakukan kegiatan magang. Sedangkan untuk di kampus B, magang dilakukan sesuai dengan regulasi kampus yaitu dengan mengikuti MBKM. Mahasiswa dilarang untuk melakukan kegiatan magang diluar MBKM. Regulasi dari tiap kampus tentu berbeda.

Magang juga dilaksanakan oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) secara rutin dan wajib bagi para mahasiswa. Kegiatan magang di UPJ masuk ke dalam mata kuliah yang terhitung sebanyak 3 SKS. Maka dari itu kegiatan magang di Universitas Pembangunan Jaya bersifat wajib dan memiliki pedoman berupa, Buku Pedoman Kerja Profesi. Kerja Profesi dapat terhitung 3 SKS dengan batas minimum 400 jam kerja atau 3 bulan kerja. Pedoman dalam

menjalankan kerja profesi (KP) berupa buku dan di dalamnya dinyatakan bahwa kerja profesi adalah salah satu syarat utama untuk mahasiswa dalam memenuhi serta menyelesaikan studi tingkat S1 dan dilaksanakan pada semester 6 (enam), (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020).

Kerja Profesi dilaksanakan UPJ pada libur semester antara semester 6 dan semester 7. Oleh karena itu sosialisasi terkait Kerja profesi sudah dilakukan saat semester 6 berlangsung, dengan harapan mahasiswa sudah mempersiapkan dan mencari tempat untuk Kerja Profesi. Mahasiswa mempunyai kewajiban untuk mencari tempat Kerja profesinya sendiri, dengan syarat harus memenuhi kriteria tempat Kerja Profesi yang sudah ditentukan oleh UPJ. Hal ini berupa simulasi yang harus dihadapi mahasiswa ketika lulus nanti, mempersiapkan diri untuk bekerja dan mencari perusahaan yang akan dilamar dengan mengirimkan *curriculum vitae* (CV). *Curriculum vitae* merupakan daftar riwayat hidup atau ringkasan perjalanan pendidikan serta aktivitas pengalaman kerja termasuk kompetensi dan kemampuan yang dimiliki oleh calon pelamar (Nesyamas, 2017).

Dikarenakan Kerja Profesi merupakan salah satu mata kuliah dan terhitung dalam SKS, terdapat beberapa rangkaian yang harus diselesaikan oleh mahasiswa. Selain harus melakukan Kerja Profesi selama 400 jam kerja atau 3 bulan, setelah hal tersebut tercapai, mahasiswa diharuskan menyusun laporan Kerja Profesi. Dalam penyusunan laporan kerja profesi, ada ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi dalam penulisannya, hal tersebut merupakan syarat sah dalam laporan kerja profesi. Ketentuan tersebut terdapat pada buku pedoman dan *template* laporan kerja profesi. Kemudian rangkaian akhir yang harus ditempuh adalah Sidang Kerja Profesi untuk mahasiswa bisa dinyatakan lulus mata kuliah Kerja Profesi.

Pada semester ganjil periode akademik 2022/2023 ini, terdapat 2 pilihan Kerja Profesi di UPJ. Pertama, Kerja Profesi biasa selama 400 jam atau 3 bulan, dan yang kedua Kerja Profesi selama 6 bulan yang bisa dikonversi ke SKS sebanyak 20 SKS, atau bisa disebut Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dikutip langsung dari laman resmi MBKM <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/tujuan>. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka sebagai kebijakan mempunyai tujuan sebagai program “hak

belajar tiga semester di luar program studi” ialah untuk langkah peningkatan kompetensi lulusan, dalam bentuk soft skills maupun hard skills, guna menjadikannya sesiap mungkin dan berkesinambungan dengan kebutuhan zaman, guna mempersiapkan individu berkompeten menjadi pemimpin dimasa depan bangsa yang berkepribadian dan berkompetensi unggul. Program-program experiential learning sebagai langkah yang fleksibel dan mempunyai harapan dapat memberi fasilitas kepada mahasiswa untuk melakukan pengembangan diri sesuai dengan ketertarikan dan bakatnya. Teruntuk mahasiswa yang mengambil Kerja Profesi selama 6 bulan atau MBKM, bisa mengkonversi SKS sebanyak 20 SKS pada semester yang akan datang.

Praktikan memilih Dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Tangerang sebagai tempat melaksanakan kerja profesi dengan pertimbangan bahwa praktikan memiliki ketertarikan terhadap pariwisata di Indonesia. Indonesia terkenal dengan beragamnya destinasi pariwisata, namun disadari bahwa banyak destinasi yang tidak terkelola dengan baik padahal destinasi tersebut memiliki potensi besar untuk bisa termaksimalkan dengan baik oleh pemerintah Indonesia. Maka dari itu praktikan tertarik untuk bisa berpartisipasi dalam pariwisata di Indonesia melalui magang pada kedinasan yang berkecimpung diranah pariwisata.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Kerja Profesi memiliki maksud dari pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut :

a. Mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dunia pekerjaan merupakan tahapan yang akan dilalui setelah perkuliahan selesai. Maka dari itu, ada baiknya jika persiapan untuk menghadapi dunia pekerjaan dimulai sejak masih melaksanakan perkuliahan agar tidak kaget dan sudah kenal lebih dahulu dengan dunia pekerjaan. Hal tersebut juga sebagai bahan evaluasi bagi mahasiswa guna menemukan cara agar dapat menghadapi dunia pekerjaan dengan sebaik mungkin.

b. Mewadahi mahasiswa untuk mencari pengalaman.

Pengalaman yang berkaitan langsung dengan dunia pekerjaan sangat penting bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia pekerjaan setelah lulus dari universitas. Nyatanya, tidak semua mahasiswa berkesempatan untuk bisa mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja. Namun belakangan ini, seiring berkembangnya zaman, banyak perusahaan-perusahaan yang membuka lowongan bagi mahasiswa untuk magang dan menjadi bagian dari perusahaan tersebut. Serta adanya program dari berbagai universitas seperti kerja profesi ini, dapat membantu mahasiswa untuk mendapat pengalaman.

c. Menyediakan tempat bagi mahasiswa untuk mempraktikkan teori-teori yang sudah dipelajari di kampus.

Guna memaksimalkan ilmu yang didapat, memang ada kalanya yang terbaik adalah selalu menerapkan dan mempergunakan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun ilmu yang didapat di bangku perkuliahan, program kerja profesi menjadi media bagi mahasiswa untuk bisa mengimplementasikan ilmu-ilmu tersebut di perusahaan-perusahaan tempat mahasiswa magang.

d. Memperluas jaringan atau koneksi bagi Universitas maupun mahasiswa.

Dengan bertemu orang-orang baru yang ditemui di perusahaan tempat mahasiswa menjalankan kerja profesi dapat diartikan bahwa relasi menjadi semakin luas. Begitupun bagi Universitas, karena program kerja profesi ini resmi dibawah nama Universitas, perihal berkas-berkas persyaratannya pasti atas nama Universitas, maka dari itu Universitas jadi bisa dikenal lebih luas lagi oleh perusahaan-perusahaan tempat mahasiswa menjalankan kerja profesi.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Buku Pedoman Kerja Profesi (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2020) menyatakan bahwa tujuan dilakukannya Kerja Profesi ini antara lain :

- a. Memberikan gambaran dunia kerja bagi mahasiswa.
- b. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai kompetensi Prodi.
- c. Mendapatkan umpan balik Prodi dalam penyempurnaan kurikulum berkelanjutan agar selaras dengan tuntutan industri dan masyarakat.
- d. Menjalin kerjasama antara Prodi maupun UPJ dengan instansi/perusahaan.

1.3 Tempat Kerja Profesi

• Kerja Profesi ini dilaksanakan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang (DISBUDPAR) yang berlokasi di Jl. K.S Tubun No. 1, RT.001/RW.002, Mekarsari, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15129. Praktikan memilih



untuk melaksanakan Kerja Profesi di DISBUDPAR karena memiliki ketertarikan pada lingkup pariwisata. Praktikan ditempatkan pada bidang promosi pariwisata serta pengelolaan taman.

Gambar 1.1 Logo Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Tangerang

Sumber: <https://disbudpar.tangerangkota.go.id/gallery/video>

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

1.4.1 Tahap Persiapan

Persiapan menjelang berlangsungnya waktu pelaksanaan kerja profesi harus praktikan siapkan dari jauh hari. Dimulai dari praktikan mencari perusahaan atau instansi yang membuka lowongan untuk magang mahasiswa. Disamping itu, praktikan juga mempersiapkan *Curriculum Vitae* (CV) sebagai persyaratan umum untuk mengirim lowongan pada berbagai perusahaan maupun instansi. Setelah mengirimkan CV dan menunggu panggilan, rekan praktikan merekomendasikan tempat kerabatnya bekerja yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang. Menimbang waktu pelaksanaan kerja profesi yang semakin dekat, praktikan langsung menyetujuinya. Praktikan langsung membawa CV dan wawancara singkat pada tanggal 8 Juni 2022, setelah itu praktikan mengurus berkas-berkas dari universitas sebagai syarat kerja profesi untuk diajukan ke Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang. Praktikan diterima dan ditempatkan pada bagian pemasaran dan promosi destinasi wisata serta memulai kerja profesi pada tanggal 13 Juni 2022.

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1.	Tahap Persiapan						
2.	Tahap Pelaksanaan						
3.	Tahap Penyusunan Laporan						

Tabel 1.1 Table tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan

Sumber: Praktikan

Setelah melaksanakan kerja profesi dari tanggal 13 Juni 2022 sampai 13 September 2022, praktikan masuk ke tahap penyusunan laporan kerja profesi. Tahap ini sekaligus menjadi tahap akhir sebelum akhirnya laporan kerja profesi praktikan disidang. Di tahap ini praktikan menyusun laporan kerja profesi yang berisi seluruh kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan kegiatan magang atau kegiatan kerja profesi ini.

1.4.2 Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja Profesi dilaksanakan pada 13 Juni 2022 – 13 September 2022, 3 bulan atau selama 400 jam kerja agar sesuai dengan ketentuan yang diberikan. Kerja Profesi ini dilaksanakan dari hari Senin – Jum'at dari pukul 07.30 – 15.30 WIB atau selama 8 jam kerja. Jadwal yang dihitung di sini hanya jadwal pelaksanaan Kerja Profesi saja, persiapan Pra-Kerja Profesi seperti sosialisasi dari kampus, pencarian tempat Kerja Profesi, dan pengurusan surat-surat persyaratan tidak dimasukkan pada jadwal pelaksanaan Kerja Profesi.

Dengan masih adanya pandemi Covid-19, kebijakan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang membuat praktikan diwaktu-waktu tertentu harus *Work From Home* (WFH) dan bertukar bagian datang ke kantor dengan rekan praktikan. Namun seiring dengan berkurangnya angka kasus Covid-19 di Indonesia, praktikan pada akhirnya melaksanakan kerja profesi secara penuh di kantor.

JADWAL PETUGAS PENJAGA PUSAT INFORMASI PARIWISATA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA TANGERANG
BULAN JULI 2022

No	Hari	Tanggal	Nama Petugas	Jam Masuk dan Jam Pulang	Rincian Tugas
1	Senin	04 Juli 2022	Abby Fariz Mahardika	08.00 s.d 16.00	- Memberikan informasi kepada tamu atau pengunjung yang datang ke PIP - Menerima tamu yang datang - Merapihkan dan membersihkan ruangan kerja (PIP)
			Mas Rahman Ramadhana Ranadipura		
2	Selasa	05 Juli 2022	Rengga Irgi Ivan Rivaldo	08.00 s.d 16.00	- Memberikan informasi kepada tamu atau pengunjung yang datang ke PIP - Menerima tamu yang datang - Merapihkan dan membersihkan ruangan kerja (PIP)
			Ivan Rizchi Darmawan		
3	Rabu	06 Juli 2022	Noval Sandi Dinata	08.00 s.d 16.00	- Memberikan informasi kepada tamu atau pengunjung yang datang ke PIP - Menerima tamu yang datang - Merapihkan dan membersihkan ruangan kerja (PIP)
			Mas Rahman Ramadhan Ranadipura		
4	Kamis	07 Juli 2022	Abby Fariz Mahardika	08.00 s.d 16.00	- Memberikan informasi kepada tamu atau pengunjung yang datang ke PIP - Menerima tamu yang datang - Merapihkan dan membersihkan ruangan kerja (PIP)
			Noval Sandi Dinata		
5	Jumat	08 Juli 2022	Ivan Rizchi Darmawan	08.00 s.d 16.00	- Memberikan informasi kepada tamu atau pengunjung yang datang ke PIP - Menerima tamu yang datang - Merapihkan dan membersihkan ruangan kerja (PIP)
			Rengga Irgi Ivan Rivaldo		

Gambar 1.2 Jadwal Masuk

Sumber: Penanggung Jawab Kerja

Setelah dialihkannya praktikan pada bidang pertamanan, jam kerja praktikan sedikit berubah yaitu dari jam 08.00 sampai 15.30 WIB. Berada pada bidang pertamanan selama kurang lebih 2 bulan, praktikan mempunyai jadwal masuk kerja setiap hari yaitu dari Senin – Jum'at. Hal tersebut didukung oleh semakin merendahnya kasus konfirmasi Covid-19 yang menjadikan pemerintah sedikit demi sedikit melonggarkan aturan terkait protokol kesehatan pandemi Covid-19.

1.4.3 Penyusunan Laporan Kerja Profesi

Setelah selesainya kerja profesi yang praktikan jalankan pada 13 September 2022, praktikan mempunyai tanggung jawab untuk membuat laporan kerja profesi untuk syarat terpenuhinya mata kuliah kerja profesi. Laporan kerja profesi merupakan laporan yang wajib dibuat, kemudian disidangkan dan diserahkan ke universitas. Tersedianya buku pedoman serta *Template* penulisan laporan kerja profesi sangat membantu praktikan dalam menyusun laporan kerja profesi. Dalam penyusunan laporan kerja profesi, praktikan diwajibkan untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing kerja profesi, untuk mendapat arahan, maupun perbaikan untuk meminimalisir kesalahan yang praktikan alami dalam penyusunan laporan kerja profesi. Praktikan mengikuti bimbingan dalam beberapa tahap, yaitu pada bab 1 dan 2, ketika dosen pembimbing sudah setuju, praktikan bisa lanjut mengerjakan bab 3 dan 4. Setelah bab 3 dan 4 selesai praktikan kembali melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing. Hingga dinilai bahwa laporan yang praktikan susun sudah sesuai dan minim dari kesalahan. Dalam buku pedoman yang diberikan oleh universitas juga terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam penulisan laporan kerja profesi sebagai berikut:

- Jumlah minimal dan maksimal halaman
- Jenis *Font*
- Ukuran *Font*
- Format penulisan

Hal ini sangat membantu mahasiswa dalam melakukan penulisan laporan kerja profesi. Terhindarnya kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa

dalam membuat laporan yang pada akhirnya akan menghambat mahasiswa tersebut untuk bisa lulus matakuliah kerja profesi.

